

Suhail (1306852). “Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia Tahun 2012-2016”, dibawah bimbingan Dr. A. Jajang W. Mahri, M.Si. dan Dr. Aas Nurasyiah, M.Si.

ABSTRAK

Menurut IRTI pada tahun 2014 potensi zakat sebesar 217 triliun sangat tersebar di berbagai aspek, terutama dalam aspek zakat pada perusahaan yang masih terpendam banyak, namun data aktual BAZNAS tentang penghimpunan ZIS nasional oleh OPZ resmi pada tahun 2016 baru mencapai Rp 5 triliun atau sekitar 2.3 persen potensinya. Hal ini membuktikan bahwa ada inefisiensi pada OPZ di Indonesia, fenomena ini salah satunya disebabkan oleh inefisiensi Organisasi Pengelola Zakat dalam kegiatan operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) periode 2012-2016 dan mengetahui apa saja penyebab inefisiensinya. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari lima OPZ yang menjadi sampel, yaitu BAZNAS, Rumah Zakat, Dompot Dhuafa, PKPU, dan Rumah Yatim. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik analisis datanya adalah teknik *Data Envelopment Analysis* (DEA). Variabel *input* yang akan digunakan pada penelitian ini adalah total biaya operasional, total biaya personalia dan biaya sosialisasi. Selanjutnya, variabel *output* yang digunakan adalah total penerimaan operasional dan penyaluran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pada periode 2012-2016, kondisi OPZ di Indonesia belum sepenuhnya efisien. Terdapat empat OPZ yang mengalami efisiensi, yaitu Terdapat 4 OPZ yang efisien dari 23 OPZ secara umum dari Tahun 2012-2016, yaitu Rumah Zakat pada Tahun 2015, 2016 dan juga PKPU pada Tahun 2012, 2016, sisanya adalah 15 OPZ yang belum sepenuhnya efisien. Penyebab inefisiensi pada OPZ tersebut terutama diakibatkan karena tingginya biaya operasional yang dikeluarkan serta masih rendahnya penerimaan dana zakat yang diperoleh dan penyaluran dana zakat hanya dipakai untuk jangka pendek.

Kata Kunci: Efisiensi, Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Suhail (1306852). *“The Technical Efficiency of Zakat Institutions in Indonesia in 2012-2016”*, under guidance of Dr. A. Jajang W. Mahri, M.Si. dan Dr. Aas Nurasyiah, M.Si.

ABSTRACT

According to IRTI in 2014 zakat potential of 217 trillion is very spread in various aspects, especially in the aspect of zakat in companies that are still buried a lot, but BAZNAS actual data on national ZIS pooling by the official OPZ in 2016 only reached Rp 5 trillion or about 2.3 percent of its potential. This proves that there is inefficiency in OPZ in Indonesia, this phenomenon is one of them caused by the inefficiency of Zakat Organizational Organization in its operational activities. The efficiency of an OPZ is related to how to generate maximum output levels for a given number of inputs. This study aims to determine the efficiency level of Zakat Management Organization (OPZ) for the period 2012-2016 and find out what causes the inefficiency. This research uses secondary data from five OPZ which become sample, that is BAZNAS, Rumah Zakat, Dompot Dhuafa, PKPU, and Rumah Yatim. The research method used is descriptive method with data analysis technique is Data Envelopment Analysis (DEA). The input variables to be used in this research are total operational cost, total personnel cost and socialization cost. Furthermore, the output variables used are total operational and channeling revenues. Based on the results of research conducted known that in the period 2012-2016, OPZ conditions in Indonesia has not been fully efficient. There are four OPZ that have efficiency, there are 4 OPZ efficient from 23 OPZ in general from 2012-2016, that is Rumah Zakat in Year 2015, 2016 and also PKPU in 2012, 2016, the rest is 15 OPZ which not yet fully efficient. The cause of inefficiency in OPZ is mainly due to the high operational costs incurred and the low acceptance of zakat funds obtained and the disbursement of zakat funds is only used for the short term.

Keywords: *Efficiency, Zakat Management Organization (OPZ), Data Envelopment Analysis (DEA)*